ABSTRAK

Helmalia Dea Ristyas (2026). Implementasi Terapi Nebulizer Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik Dengan Pola Nafas Tidak Efektif DiIHC Rumah Sakit lavalette. Karya Tulias Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma III Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dengan Pembimbing : Budiono,S.Kp.,M.Kes

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, termasuk di Malang dengan 171 kasus tercatat. Kondisi ini sering disertai gangguan pola napas tidak efektif yang memerlukan intervensi tepat, salah satunya terapi nebulizer. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada pasien PPOK di Rumah Sakit Lavalette. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, meliputi respon subjektif, saturasi oksigen, dan frekuensi pernapasan sebelum dan sesudah terapi nebulizer. Terjadi peningkatan saturasi oksigen pada subjek 1 dari 86% menjadi 96% dan subjek 2 dari 88% menjadi 97%. Frekuensi pernapasan menurun pada subjek 1 dari 28x/menit menjadi 20x/menit dan subjek 2 dari 27x/menit menjadi 19x/menit. Pasien juga melaporkan penurunan sesak napas.Terapi nebulizer terbukti efektif dalam meningkatkan oksigenasi dan menstabilkan pola napas pada pasien PPOK. Hasil ini menunjukkan bahwa nebulizer dapat menjadi intervensi yang mendukung perbaikan klinis, terutama dalam mengurangi gejala dan meningkatkan kualitas pernapasan pasien.

Kata kunci: PPOK, nebulizer, pola napas tidak efektif, saturasi oksigen

ABSTRACT

Helmalia Dea Ristyas (2026). Implementation of Nebulizer Therapy in Chronic Obstructive Pulmonary Disease Patients with Ineffective Breathing Patterns at the IHC at Lavalette Hospital. Scientific Paper: Case Study, Diploma III Nursing Study Program, Malang, Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang. Supervisor: Budiono, S.Kp., M.Kes

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a significant public health problem, including in Malang, with 171 recorded cases. This condition is often accompanied by ineffective breathing patterns that require appropriate intervention, one of which is nebulizer therapy. This study used a descriptive case study design in COPD patients at Lavalette Hospital. Data were collected through observation and interviews, including subjective responses, oxygen saturation, and respiratory rate before and after nebulizer therapy. There was an increase in oxygen saturation in subject 1 from 86% to 96% and in subject 2 from 88% to 97%. Respiratory rate decreased in subject 1 from 28 breaths/minute to 20 breaths/minute and in subject 2 from 27 breaths/minute to 19 breaths/minute. Patients also reported a decrease in shortness of breath. Nebulizer therapy has been shown to be effective in improving oxygenation and stabilizing breathing patterns in COPD patients. These results suggest that nebulizers can be an intervention that supports clinical improvement, particularly in reducing symptoms and improving the quality of patients' breathing.

Keywords: COPD, nebulizer, ineffective breathing pattern, oxygen saturation